

Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Qawā'id* Menggunakan Media Visual *Wall Chart* di Madrasah Aliyah

Luthfiyah Khoirun Nisa^a, Abdul Mutholib^b

^aUIN Walisongo Semarang, ^bIAIN Kudus

Corresponding author: luthfiyahkhoirun@gmail.com

Abstract

This study evaluates Arabic grammar (qawā'id) instruction using visual wall charts in class XD at MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal, during the 2023/2024 academic year, assessing alignment with the SECTIONS framework. Employing a qualitative descriptive approach, the study involved the Arabic teacher, principal, and 33 students, with data collected via observations, interviews, documentation, and assessment records, analyzed using triangulation. Findings reveal that instruction comprises preparation (material development, wall chart creation), implementation (introducing concepts, examples, question-and-answer sessions, interactive exercises, discussions), and follow-up (group assessments, daily quizzes). The wall chart improved student outcomes, with an average score of 81 (meeting ≥ 75 criteria), notably for 70% of students without Arabic knowledge, and enhanced engagement among 60.6% visual learners. Per the SECTIONS framework, the wall chart aligns with seven criteria (Students, Ease of Use, Cost, Teaching and Media Selection, Interaction, Organizational Issues, Security and Privacy). However, it lacks Networking alignment due to its non-digital nature. Wall charts are effective for qawā'id in resource-limited settings, though digital integration could enhance learning resources. Future research should explore multimodal approaches to accommodate diverse learning styles.

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi pembelajaran *qawā'id* bahasa Arab menggunakan media visual *wall chart* di kelas XD MA NU 03 Sunan

Katong, Kaliwungu, Kendal, pada tahun ajaran 2023/2024, serta menilai kesesuaiannya dengan kerangka SECTIONS. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian melibatkan guru bahasa Arab, kepala sekolah, dan 33 siswa, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis dokumen penilaian, yang dianalisis menggunakan triangulasi. Hasil menunjukkan proses pembelajaran terdiri dari persiapan (pengembangan materi, pembuatan *wall chart*), pelaksanaan (pengantar konsep, contoh, sesi tanya jawab, latihan interaktif, diskusi), dan tindak lanjut (penilaian kelompok, kuis harian). *Wall chart* meningkatkan hasil belajar, dengan rata-rata nilai 81 (memenuhi kriteria ≥ 75), terutama bagi 70% siswa tanpa latar belakang bahasa Arab, dan meningkatkan keterlibatan 60,6% siswa visual. Berdasarkan SECTIONS, *wall chart* sesuai dengan tujuh kriteria (*Students, Ease of Use, Cost, Teaching and Media Selection, Interaction, Organizational Issues, Security and Privacy*), tetapi tidak memenuhi *Networking* karena sifatnya non-digital. *Wall chart* efektif untuk *qawā'id* di konteks sumber daya terbatas, namun integrasi digital dapat meningkatkan akses sumber belajar. Penelitian lanjutan disarankan mengeksplorasi pendekatan multimodal untuk mengakomodasi gaya belajar beragam.

الملخص

يقيم هذا البحث تعليم قواعد اللغة العربية باستخدام وسيلة بصرية (اللوحة الجدارية) في الصف العاشر بمدرسة نهضة العلماء الثانوية الإسلامية الثالثة "سونان كاتونج" كاليونجو، كندال، خلال العام الدراسي ٢٠٢٣/٢٠٢٤، مع تقييم مدى ملاءمتها لإطار SECTIONS. استخدم المنهج الوصفي النوعي، وشمل البحث معلم اللغة العربية ومدير المدرسة و٣٣ طالباً، وجمعت البيانات عبر الملاحظة والمقابلات والتوثيق وتحليل وثائق التقييم، وتم تحليلها باستخدام التقاطع الثلاثي. تظهر النتائج أن العملية التعليمية تشمل التحضير (إعداد المواد وصنع اللوح الجداري)، والتنفيذ (تقديم المفاهيم، الأمثلة، جلسات الأسئلة والأجوبة، التمارين التفاعلية، والنقاشات)، والمتابعة (تقييم المجموعات، الاختبارات اليومية). أدى اللوح الجداري إلى تحسين النتائج التعليمية بمتوسط درجة ٨١ (يحق معيار ≥ 75)، خاصة لـ ٧٠٪ من الطلاب دون خلفية في اللغة العربية، وزاد تفاعل ٦٠,٦٪ من الطلاب البصريين. وفقاً لإطار SECTIONS، يتوافق اللوح الجداري مع سبعة معايير (الطلاب، سهولة الاستخدام، التكلفة، اختيار التعليم والوسائط، التفاعل، القضايا

التنظيمية، الأمن والخصوصية)، لكنه لا يحقق معيار الشبكات لعدم ارتباطه بالتكنولوجيا الرقمية. يعد اللوح الجداري فعالاً لتعليم القواعد في سياقات محدودة الموارد، لكن دمجها مع الأدوات الرقمية قد يعزز الوصول إلى مصادر التعلم. يوصى بإجراء بحوث لاحقة لاستكشاف النهج متعدد الوسائط لاستيعاب أنماط التعلم المتنوعة.

Keywords: Arabic language learning; grammar instruction; SECTIONS guidelines; wall chart media

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada kurikulum madrasah di Indonesia.¹ Selain memiliki nilai religius sebagai bahasa Al-Qur'an, bahasa Arab juga berfungsi sebagai bahasa internasional sehingga relevan dipelajari pada era globalisasi.² Namun, pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, termasuk rendahnya motivasi belajar siswa, metode pengajaran yang cenderung konvensional, serta keterbatasan media pembelajaran.³

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab sering kali bersifat monoton dan terlalu berpusat

¹ Fauzie Muhammad Shidiq et al., "Exploring The Position and Role of Arabic in Indonesian Society: A Descriptive Analysis," *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 11, no. 2 (2023): 275–92, <https://doi.org/10.23971/altarib.v11i2.6899>.

² Letmiros Letmiros, "Arabic: Why Indonesian Have to Learn It?," *International Review of Humanities Studies* 4, no. 2 (2019): 610–24, <https://doi.org/10.7454/irhs.v4i2.166>.

³ Muhammad Farid, Abdul Wahab, and Ansar Ansar, "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX di SMP IT Insan Cendikia Makassar," *Education and Learning Journal* 3, no. 1 (2022): 36–44, <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.148>; Humaidah Humaidah and Luthfiyah Khoirun Nisa', "Problematisasi Non-Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 Pascapandemi Covid-19 Di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang," *Alsina : Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (2022): 189–214, <https://doi.org/10.21580/alsina.4.2.14599>.

pada guru, dengan dominasi metode ceramah.⁴ Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi aktif siswa dan persepsi bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit.⁵ Upaya peningkatan kualitas pembelajaran perlu dilakukan melalui inovasi metode dan pemilihan media pembelajaran yang sesuai.

Media pembelajaran berperan penting dalam mendukung proses belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.⁶ Penggunaan media yang tepat terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep, menarik perhatian siswa, dan membantu penyampaian materi yang kompleks secara lebih sederhana.⁷ Salah satu media visual yang dinilai efektif adalah *wall chart*, yang mampu menyajikan konsep atau materi ajar secara ringkas, sistematis, dan menarik secara visual.⁸ *Wall chart* juga mempermudah pemahaman konsep abstrak melalui ilustrasi dan diagram yang mudah dipahami.

Berbagai studi juga menunjukkan bahwa media visual seperti *wall chart* efektif meningkatkan hasil belajar bahasa

⁴ Istiqomah, *Implementasi Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri Kabupaten Purbalingga (Undergraduate Thesis)* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).

⁵ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 19.

⁶ Anisa Alfurochmatin and A M Bin Mat Jusoh, "Tren pengembangan media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia era 5.0," *Alsina: Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2024): 1–26, <https://doi.org/10.21580/alsina.6.1.21278>; Muh Arif and Eby Waskito Makalalang, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. Muniroh, *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, vol. 10 (Padang: Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Balai Insan Cendekia, 2020); M Abdul Hamid, Uril Bahrudin, and Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Dan Media* (Malang: UIN-Malang Press, 2008).

⁷ Afiffah Vinda Prananingrum, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah, "Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab," in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 303–19, <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/717>.

⁸ Nizwardi Jalinus and Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), https://books.google.co.id/books?id=wBVNDwAAQBAJ&hl=id&source=gb_s_navlinks_s.

asing, khususnya aspek kosakata. Contohnya, penelitian Mufidah dan Khofifah pada kelas EFL menunjukkan peningkatan skor dari 72 ke 79 setelah penggunaan *wall chart*.⁹ Studi di SD Gambiranom melaporkan kenaikan rata-rata dari 46–57 menjadi 70–77 setelah implementasi *wall chart*.¹⁰ Penelitian di MIN 2 Takalar juga menunjukkan peningkatan penguasaan *mufradāt* dari 70,8 % menjadi 90,3 % setelah dua siklus aplikasi *wall chart*.¹¹ Selain itu, implementasi media *wall chart* di MA Muhammadiyah Limbung memperlihatkan peningkatan signifikan pada pemahaman, pengenalan, dan memori kosakata bahasa Arab.¹²

MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal merupakan salah satu madrasah aliyah yang menghadapi tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama pada materi *qawā'id* di kelas X. Mayoritas peserta didik berlatar belakang SMP umum tanpa pengalaman belajar bahasa Arab, sehingga kesulitan memahami materi tata bahasa dan bergantung pada penjelasan guru. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru bahasa Arab di madrasah ini telah menerapkan media visual *wall chart* dalam pembelajaran materi *qawā'id* sejak semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, terinspirasi dari praktik komunitas “Guru Merdeka Belajar”.

⁹ Zahratul Maujudatul Mufidah and Kholifatul Khofifah, “The Implementation of Wall Chart Media to Improve Students’ Vocabulary Mastery in EFL Classroom,” *Journal of Language Intelligence and Culture* 6, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.35719/jlic.v6i1.146>.

¹⁰ Sarah Mar’atul Azizah, *The Use of Wall Chart to Improve Students’ Vocabulary Mastery at Grade IV Students of SDN Gambiranom in the Academic Year 2015/2016 (Undergraduate Thesis)* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

¹¹ Handani Handani, Laelah Azizah, and Fauziah Bachtiar, “Penggunaan Media Wall Chart dalam Peningkatan Penguasaan Mufradat di MIN 2 Takalar,” *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature* 2, no. 1 (2022): 18–30, <https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v2i1.34045>.

¹² Muh Ahlus Suffah, “Efektivitas Media Wall Chart dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X,” *Al-Maraji’ : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2024): 43–52, <https://doi.org/10.26618/amaraji.v8i1.16189>.

Meskipun berbagai studi telah menyoroti keberhasilan media *wall chart* dalam meningkatkan hasil belajar, penelitian mengenai implementasi media *wall chart* pada pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah aliyah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran bahasa Arab materi *qawā'id* menggunakan media visual *wall chart* pada kelas X di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. Penelitian ini juga bertujuan menilai kesesuaian pemilihan media *wall chart* dengan kriteria pemilihan media pembelajaran berdasarkan model SECTIONS.¹³

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif, yang memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap proses pembelajaran dalam konteks alami.¹⁴ Data dikumpulkan dari satu guru bahasa Arab, kepala sekolah, dan 33 siswa kelas XD di MA NU 03 Sunan Katong pada semester genap 2023/2024 melalui observasi non-partisipan, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi (rencana pelajaran, desain *wall chart*, catatan siswa). Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan teknik, dengan membandingkan perspektif guru, siswa, dan dokumen, serta diskusi dengan rekan peneliti.¹⁵ Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan,¹⁶ dengan model SECTIONS digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian media

¹³ A. W. Bates and Gary Poole, *Effective Teaching with Technology in Higher Education: Foundations for Success* (San Francisco: Jossey-Bas, 2003).

¹⁴ John W. Creswell and Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, Inc., 2018).

¹⁵ Norman K. Denzin, *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods* (New York: Routledge, 2017), <https://doi.org/10.4324/9781315134543>.

¹⁶ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, 2nd ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 1994).

wall chart berdasarkan kriteria seperti kemudahan penggunaan dan interaksi pembelajaran.¹⁷

Hasil Penelitian

Implementasi Pembelajaran Qawā'id dengan Wall Chart di Kelas X MA NU 03 Sunan Katong

Pembelajaran bahasa Arab materi *qawā'id* (*ẓaraf zamān* dan *ẓaraf makān*) di kelas XD MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2023/2024 dilaksanakan selama 4 jam pelajaran per minggu, dengan dua pertemuan (Senin dan Selasa, 07.00–08.20 WIB, masing-masing 80 menit). Tujuan pembelajaran adalah agar siswa mampu menggunakan struktur gramatikal *ẓaraf* untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dalam teks, sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Guru bahasa Arab, N, menyusun Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP), menggunakan Modul Pembelajaran Bahasa Arab MA/SMA Kelas X (MKKM Kendal) sebagai bahan ajar utama. Media visual *wall chart*, terbuat dari kertas manila yang ditempelkan pada *styrofoam*, dirancang dengan bagan arus dan warna cerah untuk menyajikan *ẓaraf zamān* (kanan) dan *ẓaraf makān* (kiri), dilengkapi contoh kalimat seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Media visual *wall chart*

¹⁷ Bates and Poole, *Effective Teaching with Technology in Higher Education: Foundations for Success*.

Proses persiapan pembelajaran melibatkan penyusunan perangkat pembelajaran dan pembuatan *wall chart*. Guru menyiapkan konsep *ẓaraf*, mencetak desain pada kertas manila, memilih warna cerah, dan membuat tali penggantung untuk memastikan media mudah dibaca dan menarik. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada pendahuluan, guru membuka pelajaran dengan salam, doa (membaca Al-Fatihah), presensi, dan tinjauan materi sebelumnya. Kegiatan inti mencakup pengenalan *wall chart*, penjelasan *ẓaraf* dengan menunjuk kotak berwarna (*orange* untuk definisi, biru muda untuk contoh), tanya jawab, dan latihan interaktif. Siswa seperti MRMA dan DF diminta menunjukkan tanda *naṣab* dalam kalimat *ẓaraf* dan memberikan tanggapan, meningkatkan interaksi siswa-guru dan siswa-siswa.

Guru membagi 33 siswa ke dalam empat kelompok (8-9 siswa per kelompok) untuk mengerjakan tugas mengidentifikasi *ẓaraf zamān* dan *makān* dalam kalimat, serta menyusun tiga contoh *ẓaraf*. Perwakilan kelompok mengambil tantangan dari amplop yang ditempel pada *wall chart*, mendiskusikan tugas, dan mempresentasikan hasilnya, diikuti sesi tanya jawab. Observasi menunjukkan interaksi aktif antara siswa dan media (Gambar 2), dengan *wall chart* membantu pemahaman visual siswa dan diskusi kelompok. Guru mengoreksi hasil diskusi, dan siswa mencatat ringkasan untuk memperkuat pemahaman. Tindak lanjut dilakukan melalui penilaian kelompok (berdasarkan peran presentator, aktif, atau pasif) dan ulangan harian, dengan soal seperti mengidentifikasi *ẓaraf* dan menyusun kalimat.



Gambar 2. Interaksi siswa dengan media

Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata nilai kelompok 83,3, ulangan harian 78,4, dan nilai akhir 81, memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP ≥ 75) sebagaimana terlihat pada Tabel 1. Dari 33 siswa, 70% tanpa latar belakang bahasa Arab awalnya menganggap *qawā'id* sulit, tetapi wawancara dengan siswa seperti WJF, RI, dan MRMA mengungkapkan bahwa *wall chart* membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan pemahaman *ẓaraf*. Dokumentasi, termasuk desain *wall chart* dan tugas siswa, menunjukkan akurasi lebih tinggi dalam mengidentifikasi *ẓaraf* dibandingkan metode ceramah tradisional. Guru melaporkan bahwa *wall chart* mengurangi ketergantungan siswa pada penjelasan verbal dan meningkatkan motivasi melalui aktivitas interaktif.

Tabel 1

Rata-rata nilai siswa kelas XD

Kategori	Rata-rata Nilai
Penilaian Kelompok	83,3
Ulangan Harian	78,4
Nilai Akhir	81

Kesesuaian Pemilihan Media Visual Wall Chart dengan Model SECTIONS

Evaluasi kesesuaian media *wall chart* dengan model SECTIONS dilakukan berdasarkan delapan kriteria. Untuk aspek Students, observasi dan wawancara menunjukkan bahwa *wall*

chart sesuai dengan kemampuan siswa dalam membaca bahasa Arab dan menggunakan media, terutama bagi 20 dari 33 siswa (60,6%) dengan gaya belajar visual. Siswa seperti WSA melaporkan kemudahan membaca dan menggunakan *wall chart*, sementara DAS dan NK menyatakan peningkatan minat dan motivasi karena visualisasi yang menarik. *Wall chart* juga memenuhi kebutuhan siswa tanpa latar belakang bahasa Arab dan mendukung aksesibilitas tanpa keterampilan teknis khusus.

Pada aspek *Ease of use*, *wall chart* bersifat sederhana, tidak memerlukan peralatan khusus, dan mudah dipasang, sebagaimana dilaporkan oleh guru dan diamati selama pembelajaran. Siswa seperti DAS tidak mengalami kesulitan menggunakan media ini. *Cost* rendah, karena hanya menggunakan kertas manila, *styrofoam*, dan lem, dengan guru mencetak desain menggunakan printer pribadi. Untuk *Teaching and Media Selection*, *wall chart* selaras dengan tujuan pembelajaran (memahami *ẓaraf*), metode (ceramah, tanya jawab, diskusi), dan lingkungan MA NU 03 Sunan Katong, mendukung kegiatan interaktif seperti latihan dan diskusi kelompok. *Interaction* terfasilitasi melalui aktivitas siswa dengan *wall chart*, seperti mengidentifikasi *ẓaraf* dan presentasi, meningkatkan interaksi siswa-guru, siswa-siswa, dan siswa-media.

Aspek *Organizational Issue* menunjukkan bahwa *wall chart* sesuai dengan literasi siswa, sumber belajar, dan kreativitas guru, tanpa masalah pengelolaan signifikan. Namun, pada *Networking*, *wall chart* mendapat skor rendah karena sifatnya yang manual, tidak dapat menghubungkan siswa dengan para pakar atau sumber digital. Untuk *Security and Privacy*, *wall chart* aman karena tidak memerlukan data pribadi siswa. Evaluasi SECTIONS dirangkum dalam Tabel 2, dengan tujuh kriteria mendapat skor 5 (sangat baik) dan *Networking* mendapat skor 1 (tidak baik).

Tabel 2
Kesesuaian media wall chart dengan model SECTIONS

Kriteria	Skor (1-5)	Keterangan
<i>Students</i>	5	Sangat baik
<i>Ease of use</i>	5	Sangat baik
<i>Cost</i>	5	Sangat baik
<i>Teaching and Media Selection</i>	5	Sangat baik
<i>Interaction</i>	5	Sangat baik
<i>Organizational Issue</i>	5	Sangat baik
<i>Networking</i>	1	Tidak baik
<i>Security and Privacy</i>	5	Sangat baik

Diskusi

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama terkait efektivitas media visual *wall chart* dalam pembelajaran bahasa Arab materi *qawā'id* di kelas XD MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2023/2024. Siklus diskusi berikut menganalisis temuan ini, mempertimbangkan sisi positif dan keterbatasan, serta implikasinya.

Peningkatan Hasil Belajar dan Pemahaman Siswa

Rata-rata nilai akhir siswa (81) yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP ≥ 75) menunjukkan bahwa *wall chart* dapat meningkatkan pemahaman *ẓaraf zamān* dan *makān*, terutama bagi 70% siswa tanpa latar belakang bahasa Arab. Visualisasi terstruktur pada *wall chart*, seperti bagan arus dan warna cerah, tampaknya membantu pengenalan pola gramatikal, sebagaimana didukung oleh Hamidi, dkk. dan Perez yang menemukan bahwa media visual dapat meningkatkan keterampilan kognitif dalam pembelajaran bahasa Arab.¹⁸ Hasil ini juga diperkuat oleh Handani, dkk. dan

¹⁸ Kurniawan Hamidi et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 5289-96, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1098>; Maribel Montero Perez, "Second or Foreign Language Learning through Watching Audio-Visual Input and the Role of on-Screen Text," *Language Teaching* 55, no. 2 (2022): 163-92, <https://doi.org/10.1017/S0261444821000501>.

Mu'mirotun yang menunjukkan kemampuan menghafal *mufradāt* bahasa Arab yang meningkat secara signifikan.¹⁹ Halwani melaporkan bahwa penggunaan media visual dan multimedia dalam kelas dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, serta membuat siswa lebih interaktif dalam pembelajaran.²⁰ Demikian pula, Morett menemukan bahwa gambar yang relevan dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep sulit,²¹

Namun, peningkatan ini mungkin tidak sepenuhnya disebabkan oleh *wall chart*, karena metode interaktif seperti tanya jawab dan diskusi kelompok juga berkontribusi. Keterbatasan data perbandingan dengan metode lain (misalnya, nilai sebelum menggunakan *wall chart*) membatasi kemampuan untuk mengisolasi efek media ini. Implikasinya, *wall chart* dapat menjadi alat efektif untuk pembelajaran *qawā'id*, tetapi penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur dampak spesifiknya dibandingkan metode tradisional.

Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Hasil wawancara dengan sejumlah siswa mengindikasikan bahwa *wall chart* membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh

¹⁹ Handani, Azizah, and Bachtiar, "Penggunaan Media Wall Chart dalam Peningkatan Penguasaan Mufradat di MIN 2 Takalar"; Laeli Mu'mirotun, *Penggunaan Media Wall Chart dalam Meningkatkan Hafalan Mufradāt Bahasa Arab Kelas V MI Ma'arif Kanigoro Ngablak Magelang (Undergraduate Thesis)* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37212/>.

²⁰ Noha Halwani, "Visual Aids and Multimedia in Second Language Acquisition," *English Language Teaching* 10, no. 6 (2017): 53–59, <https://doi.org/10.5539/elt.v10n6p53>.

²¹ Laura M. Morett, "The Power of an Image: Images, Not Glosses, Enhance Learning of Concrete L2 Words in Beginning Learners," *Journal of Psycholinguistic Research* 48, no. 3 (2019): 643–64, <https://doi.org/10.1007/s10936-018-9623-2>.

Mu'mirotun, yang menemukan bahwa *wall chart* membuat siswa berpartisipasi aktif dan membuat pembelajaran lebih efisien, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran.²² Dengan 60,6% siswa memiliki gaya belajar visual, *wall chart* tampaknya sesuai untuk mayoritas siswa, sejalan dengan Mathew & Alidmat yang menyoroti peran alat bantu visual dalam meningkatkan retensi belajar dan motivasi.²³

Paparan berkelanjutan melalui *wall chart* yang dipajang di kelas juga dapat mendukung pembelajaran mandiri, konsisten dengan Hamidi, dkk. tentang efektivitas media visual dalam penguasaan bahasa Arab.²⁴ Namun, siswa dengan gaya belajar auditif (18,2%) atau kinestetik (21,2%) mungkin kurang terbantu, karena *wall chart* berfokus pada elemen visual. Implikasinya, guru dapat mengintegrasikan aktivitas auditif atau kinestetik untuk memenuhi kebutuhan semua siswa, meningkatkan inklusivitas pembelajaran.

Kesesuaian dengan Model SECTIONS

Evaluasi SECTIONS menunjukkan bahwa *wall chart* memenuhi tujuh dari delapan kriteria (*Students, Ease of use, Cost, Teaching and Media Selection, Interaction, Organizational Issue, Security and Privacy*) dengan skor sangat baik, kecuali *Networking* (skor tidak baik) karena sifatnya yang manual. Kesesuaian dengan gaya belajar visual dan biaya rendah mendukung temuan Bates & Poole bahwa media sederhana dapat efektif dalam pendidikan dengan sumber daya terbatas.²⁵

²² Mu'mirotun, *Penggunaan Media Wall Chart dalam Meningkatkan Hafalan Mufradât Bahasa Arab Kelas V MI Ma'arif Kanigoro Ngablak Magelang (Undergraduate Thesis)*.

²³ Nalliveettil George Mathew and Ali Odeh Hammoud Alidmat, "A Study on the Usefulness of Audio-Visual Aids in EFL Classroom: Implications for Effective Instruction," *International Journal of Higher Education* 2, no. 2 (2013): 86–92, <https://doi.org/10.5430/ijhe.v2n2p86>.

²⁴ Hamidi et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah."

²⁵ Bates and Poole, *Effective Teaching with Technology in Higher Education: Foundations for Success*.

Interaktivitas melalui tugas kelompok selaras dengan Sya'ro, dkk., yang menekankan media interaktif dalam pembelajaran bahasa. Namun, keterbatasan *Networking* menunjukkan bahwa *wall chart* tidak dapat menghubungkan siswa dengan sumber digital, yang mungkin relevan di era pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, waktu persiapan media dapat menjadi tantangan, sebagaimana dilaporkan oleh guru, yang dapat diatasi melalui pelatihan atau desain media yang lebih efisien. Implikasinya, *wall chart* cocok untuk konteks madrasah dengan anggaran terbatas, tetapi integrasi dengan teknologi digital dapat meningkatkan akses ke sumber belajar eksternal.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual *wall chart* dalam pembelajaran *qawā'id* bahasa Arab di kelas XD MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2023/2024 mampu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa, khususnya dalam memahami *ẓaraf zamān* dan *makān*. Rata-rata nilai akhir siswa (81, memenuhi KKTP ≥ 75) mencerminkan keberhasilan *wall chart*, terutama bagi 70% siswa tanpa latar belakang bahasa Arab, didukung oleh visualisasi terstruktur seperti bagan arus dan warna cerah yang membantu pengenalan pola gramatikal. Selain itu, *wall chart* meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, terutama untuk 60,6% siswa dengan gaya belajar visual. Evaluasi SECTIONS menegaskan bahwa *wall chart* memenuhi tujuh dari delapan kriteria, menjadikannya alat yang cocok untuk konteks madrasah dengan sumber daya terbatas, meskipun keterbatasan *Networking* membatasi akses ke sumber digital. Integrasi dengan aktivitas interaktif seperti tugas kelompok juga mendukung pembelajaran kolaboratif, meningkatkan efektivitas media ini.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Kurangnya data perbandingan sebelum dan sesudah penggunaan *wall chart* membatasi kemampuan untuk mengisolasi dampak spesifik media ini dibandingkan metode

lain, seperti pengajaran berbasis buku teks. Selain itu, ketergantungan pada konteks spesifik MA NU 03 Sunan Katong menghambat generalisasi temuan ke madrasah lain dengan karakteristik berbeda. Fokus pada siswa dengan gaya belajar visual juga dapat mengabaikan kebutuhan siswa auditif (18,2%) dan kinestetik (21,2%), sementara keterbatasan Networking menunjukkan perlunya adaptasi teknologi di era pembelajaran digital pada Juli 2025. Untuk penelitian berikutnya, disarankan menggunakan desain kuasi-eksperimental untuk membandingkan efektivitas *wall chart* dengan media lain, seperti aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi pendekatan multimodal yang mengintegrasikan elemen visual, auditif, dan kinestetik untuk meningkatkan inklusivitas dan efektivitas pembelajaran *qawā'id*, serta menguji penerapan *wall chart* di berbagai konteks pendidikan untuk memperluas generalisasi temuan.

Daftar Pustaka

- Alfurochmatin, Anisa, and A M Bin Mat Jusoh. "Tren pengembangan media pembelajaran bahasa Arab di Indonesia era 5.0." *Alsina: Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2024): 1–26. <https://doi.org/10.21580/alsina.6.1.21278>.
- Azizah, Sarah Mar'atul. *The Use of Wall Chart to Improve Students' Vocabulary Mastery at Grade IV Students of SDN Gambiranom in the Academic Year 2015/2016 (Undergraduate Thesis)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Bates, A. W., and Gary Poole. *Effective Teaching with Technology in Higher Education: Foundations for Success*. San Francisco: Jossey-Bas, 2003.
- Creswell, John W., and Cheryl N. Poth. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, Inc., 2018.
- Denzin, Norman K. *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. New York: Routledge, 2017.

- <https://doi.org/10.4324/9781315134543>.
- Farid, Muhammad et al. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX di SMP IT Insan Cendikia Makassar." *Education and Learning Journal* 3, no. 1 (2022): 36–44. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.148>.
- Halwani, Noha. "Visual Aids and Multimedia in Second Language Acquisition." *English Language Teaching* 10, no. 6 (2017): 53–59. <https://doi.org/10.5539/elt.v10n6p53>.
- Hamid, M Abdul et al. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Dan Media*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Hamidi, Kurniawan et al. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 5289–96. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1098>.
- Handani, Handani et al. "Penggunaan Media Wall Chart dalam Peningkatan Penguasaan Mufradat di MIN 2 Takalar." *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature* 2, no. 1 (2022): 18–30. <https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v2i1.34045>.
- Humaidah, Humaidah, and Luthfiyah Khoirun Nisa'. "Problematisasi Non-Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 Pascapandemi Covid-19 Di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang." *Alsina: Journal of Arabic Studies* 4, no. 2 (2022): 189–214. <https://doi.org/10.21580/alsina.4.2.14599>.
- Istiqomah. *Implementasi Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Negeri Kabupaten Purbalingga (Undergraduate Thesis)*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.
- Jalinus, Nizwardi, and Ambiyar. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016. https://books.google.co.id/books?id=wBVNDwAAQBAJ&hl=id&source=gbs_navlinks_s.
- Letmiros, Letmiros. "Arabic: Why Indonesian Have to Learn It?" *International Review of Humanities Studies* 4, no. 2 (2019): 610–24. <https://doi.org/10.7454/irhs.v4i2.166>.
- Mathew, Nalliveettil George, and Ali Odeh Hammoud Alidmat. "A Study on the Usefulness of Audio-Visual Aids in EFL

- Classroom: Implications for Effective Instruction." *International Journal of Higher Education* 2, no. 2 (2013): 86–92. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v2n2p86>.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. 2nd ed. Thousand Oaks: SAGE Publications, 1994.
- Morett, Laura M. "The Power of an Image: Images, Not Glosses, Enhance Learning of Concrete L2 Words in Beginning Learners." *Journal of Psycholinguistic Research* 48, no. 3 (2019): 643–64. <https://doi.org/10.1007/s10936-018-9623-2>.
- Mu'mirotun, Laeli. *Penggunaan Media Wall Chart dalam Meningkatkan Hafalan Mufradāt Bahasa Arab Kelas V MI Ma'arif Kanigoro Ngablak Magelang (Undergraduate Thesis)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37212/>.
- Mufidah, Zahratul Maujudatul, and Kholifatul Khofifah. "The Implementation of Wall Chart Media to Improve Students' Vocabulary Mastery in EFL Classroom." *Journal of Language Intelligence and Culture* 6, no. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.35719/jlic.v6i1.146>.
- Muh Arif, and Eby Waskito Makalalang. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by Muniroh. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*. Vol. 10. Padang: Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Balai Insan Cendekia, 2020.
- Perez, Maribel Montero. "Second or Foreign Language Learning through Watching Audio-Visual Input and the Role of on-Screen Text." *Language Teaching* 55, no. 2 (2022): 163–92. <https://doi.org/10.1017/S0261444821000501>.
- Prananingrum, Afiffah Vinda et al. "Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab." In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*, 303–19. Malang: Universitas Negeri Malang, 2020. <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/717>.
- Rosyidi, Abdul Wahab. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Shidiq, Fauzie Muhammad et al. "Exploring The Position and Role of Arabic in Indonesian Society: A Descriptive

Analysis.” *Al-Ta’rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 11, no. 2 (2023): 275–92.

<https://doi.org/10.23971/altarib.v11i2.6899>.

Suffah, Muh Ahlus. “Efektivitas Media Wall Chart dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X.” *Al-Maraji’ : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2024): 43–52. <https://doi.org/10.26618/almaraji.v8i1.16189>.